ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i1.4819

STIMULASI MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN KARET DI TAMAN KANAK-KANAK THOYYIBAH KOTA SAWAHLUNTO

Gross Motor Stimulation for Children Aged 5-6 Years Through Rubber Band Games at Thoyyibah Kindergarten, Sawahlunto City

Susanti & Syahrul Ismet
Universitas Negeri Padang
susantielza076@gmail.com; syahrul@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 29, 2024	Jan 13, 2025	Jan 25, 2025	Jan 30, 2025

Abstract

The development of gross motor skills is related to children's ability to move larger body parts, such as their hands and feet. Good gross motor skills in children also influence their self-confidence when interacting and socializing with their surroundings and peers. One effort to improve children's gross motor skills at Thoyyibah Kindergarten in Sawahlunto City is through rubber band games. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted on 10 children, consisting of 5 boys and 5 girls, in December 2024 and January 2025. The research refers to the model developed by Suharsimi Arikunto, which includes four main steps: planning, implementation, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles, with Cycle I consisting of three meetings and Cycle II consisting of two meetings. Research data were collected through observation and documentation techniques. The data analysis technique used in this study is qualitative data analysis. The results of the study show an

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

overall improvement in children's gross motor skills across all measured variables and indicators based on field observations.

Keywords: Gross Motor Skills; Rubber Band Games; Classroom Action Research (CAR); Early Childhood; Motor Skills Development

Abstrak: Perkembangan keterampilan motorik kasar berkaitan dengan kemampuan anak-anak dalam menggerakkan bagian tubuh yang lebih besar, seperti tangan dan kaki. Kemampuan motorik kasar yang baik pada anak-anak juga mempengaruhi rasa percaya diri mereka saat berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar maupun teman sebaya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman kanak-kanak Thoyyibah Kota Sawahlunto yaitu dengan permainan karet. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan pada 10 orang anak yang terdiri atas 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan pada bulan Desember 2024 dan Januari 2025. Penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, dengan empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitiana ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan motorik kasar anak secara keseluruhan pada semua variabel dan indikator yang diukur berdasarkan hasil observasi dilapangan

Kata Kunci: Motorik Kasar; Permainan Karet; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Anak Usia Dini; Kemampuan Motorik

PENDAHULUAN

Anak usia 0-6 tahun memerlukan rangsangan yang tepat untuk mendukung perkembangan mereka, agar tumbuh dengan optimal dan tanpa hambatan. Perkembangan anak dapat berjalan dengan baik jika mendapatkan stimulasi yang sesuai. Masa ini disebut sebagai periode emas (*golden Age*) yang penting untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak, seperti motorik, fisik, kognitif, bahasa, serta aspek sosial dan emosional. Pemberian stimulasi pada tahap awal sangat penting untuk merangsang seluruh aspek perkembangan anak. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah perkembangan motorik kasar pada anak (Fauziah et al., 2021).

Menurut (Mahmud et al., n.d.), keterampilan motorik kasar berkaitan dengan kemampuan anak-anak dalam menggerakkan bagian tubuh yang lebih besar, seperti tangan dan kaki. Kemampuan motorik kasar yang baik pada anak-anak juga mempengaruhi rasa percaya diri mereka saat berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar maupun teman sebaya. Sejatinya terdapat lima aspek kemampuan motorik kasar pada anak-anak usia

5-6 tahun, yaitu: a) kekuatan, b) keseimbangan, c) kelincahan, d) kelentukan, dan e) koordinasi (Di & Kb, n.d.). Permendikbud No 12 tahun 2024 menyebutkan bahwa pencapaian keterampilan motorik kasar anak pada usia 5-6 tahun meliputi; kemampuan anak dalam mengembangkan keterampilan koordinasi tubuh, kemampuan anak menjaga keseimbangan dalam berbagai aktivitas dan posisi, serta kemampuan anak dalam bermain aktif yang dalam memperkuat otot dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Arikunto (2014), faktor-faktor tersebut meliputi: Faktor hereditas (keturunan) warisan bawaan sejak lahir berpengaruh terhadap perkembangan anak, seperti ciri-ciri fisik dan kemampuan yang diturunkan dari orang tua. Periode usia 5-6 tahun pertama kehidupan anak, khususnya di usia taman kanak-kanak merupakan masa perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, seperti kognitif, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial. Perkembangan yang terjadi pada tahap ini sangat menentukan masa depan anak, karena pada periode ini dasar-dasar perkembangan mereka mulai terbentuk dan cenderung bertahan hingga dewasa. Oleh karena itu, pendidikan awal bagi anak usia 5-6 tahun yang berada di taman kanak-kanak sangatlah penting sebagai fondasi untuk mempersiapkan mereka dalam menerima pembelajaran di masa mendatang (Candra et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-Kanak Thoyyibah Kota Sawahlunto dalam kegiatan lempar tangkap bola, masih banyak anak-anak yang kurang konsentrasi sehingga reaksinya lambat saat menangkap bola. Selain itu, kekuatan melempar bola yang mereka lakukan belum tepat sasaran, sehingga bola yang dilempar terlalu tinggi atau terlalu pendek. Kondisi yang terjadi saat aktivitas melempar bola kedalam keranjang yaitu dari sepuluh anak-anak, hanya dua orang anak-anak yang berhasil memasukkan bola secara sempurna, sementara selebihnya masih ragu dan bola yang dilempar tidak tepat sasaran. Permasalahan lain juga terjadi saat kegiatan senam di pagi hari, dimana banyak anak-anak yang tidak mengikuti gerakan dengan baik dan bahkan gerakannya tampak kaku. Meskipun guru telah memberikan contoh dan membimbing anak-anak, namun masih terlihat kurangnya koordinasi gerakan pada anak-anak. Oleh karena itu, berdasarkan observasi awal di Taman Kanak-Kanak Thoyyibah Kota Sawahlunto dapat disimpulkan bahwa partisipasi anak dalam kegiatan masih sangat kurang.

Mengingat pentingnya keterampilan motorik kasar dalam perkembangan anak-anak, pendidik perlu menerapkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk melatih

kemampuan anak-anak sesuai dengan kurikulum. Pengembangan pembelajaran dalam bentuk permainan dapat membuat anak-anak lebih tertarik, merasa senang dan tidak mudah bosan selama proses belajar di sekolah. Permainan tradisional adalah permainan khas suatu daerah yang sudah ada sejak dahulu. Permainan ini bukan hanya sekedar permainan, tapi juga menumbuhkan nilai sosial budaya. Cara bermain dan alat yang digunakan juga begitu unik dan khas. Permainan ini biasanya diajarkan secara turun temurun dari orangtua kepada anak-anak (Yusuf et al., 2022). Salah satu permainan tradisional yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak-anak adalah permainan karet.

Permainan karet menggunakan karet gelang yang disatukan sehingga membentuk sebuah tali, permainan sangat populer pada dekade 70-an dan 80-an. Aktivitas ini sering dilakukan oleh anak-anak sebagai kegiatan rekreasi, terutama saat liburan sekolah atau sore hari setelah pulang sekolah. Alat permainannya pun sederhana, yaitu karet gelang yang dirangkai sesuai dengan kebutuhan. Permainan karet merupakan permainan efektif yang membantu anak-anak dalam mengembangkan proses keterampilan motorik kasarnya, seperti kekuatan otot, koordinasi tubuh dan kelincahan anak-anak. Selain itu, permainan ini juga dapat meningkatkan kemampuan fisik, kepercayaan diri serta kemampuan bersosialisasi anak-anak (Fauziah et al., 2021). Permainan karet terbukti efektif dalam meningkatkan keseimbangan fisik anak-anak. Aktivitas melompat secara berulang membantu melatih koordinasi tubuh, kelincahan, dan ketangkasan. Tidak hanya itu, permainan ini juga mampu membangkitkan minat dan motivasi intrinsik anak-anak dalam beraktivitas fisik.

Permainan karet adalah permainan yang menyerupai tali yang disusun dari karet gelang, ini merupakan permainan yang terbilang sangat populer sekitar tahun 70-an sampai 80-an. Permainan karet dimainkan secara bersama-sama oleh 3 hingga 10 anak. Peralatan yang digunakan dalam permainan karet sangat sederhana yaitu, karet gelang yang dirakit hingga 3 sampai 4 meter tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek (Triansyah et al. , 2023). Cara bermainnya, yaitu dengan melompati tali yang telah direntangkan oleh temannya sesuai ukuran yang telah ditentukan. Anak yang dapat melompati tali karet paling tinggi itulah yang menjadi pemenangnya. Dimana dua orang memegang dan merentangkan talinya, sedangkan yang satu menjadi pelompatnya. Permainan karet dapat bermanfaat sebagai sarana melatih kerja sama, ketangkasan, dan fisik motorik, serta sosial emosional anak usia dini. Permainan ini sebaliknya dilakukan di tempat yang datar dan berumput, supaya tidak terluka dan sakit apabila terjatuh pada saat melompat (Yulianti, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak Taman Kanak-Kanak Thoyyibah Kota Sawahlunto dengan menerapkan permainan karet. Oleh karena itu, peneliti bermaksud membuat artikel yang berjudul "Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Karet Di Tk Thoyyibah Kota Sawahlunto

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempatnya mengajar, dengan fokus pada perbaikan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran (Alfaqih et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa anak di Taman Kanak-Kanak Thoyyibah, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, dengan jumlah anak-anak 10 orang yang terdiri atas 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan pada bulan Desember 2024 dan Januari 2025.

Penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, dengan empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitiana ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis ini dilakukan untuk mengamati perkembangan motorik kasar anak-anak selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi dan dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data kualitatif deskriptif, dimana hasil observasi dari siklus pertama hingga kedua dijelaskan dengan menggunakan teknik persentase. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak terdapat kenaikan 75% dari jumlah anak di Taman Kanak-Kanak Thoyyibah, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 2, 4 dan 6 Desember 2024. Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 4 dan 6 Januari 2025. Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti melakukan observasi sebagai

langkah awal peneliti untuk mengidentifikasi kondisi awal anak sebelum dilakukannya tindakan. Pra penelitian dilakukan pada bulan oktober 2024, peneliti mengamati anak-anak yang sedang bermain lempar tangkap bola. Setelah dilakukannya pra penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menyajikan permainan karet kepada anak-anak di sekolah tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada pra penelitian, terlihat bahwa perkembangan motorik kasar pada bebebrapa anak yang usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Thoyyibah belum mencapai hasil yang maksimal. Pada unsur keseimbangan, anak yang dikatakan mampu dan sudah mampu hanya 2 orang saja. Pada unsur koordinasi terlihat hanya 4 orang anak yang mampu dan sangat mampu. Unsur kelincahan menujukkan terdapat 3 orang anak yang mampu dan unsur kekuatan hanya 4 orang anak yang mampu dan sangat mampu untuk melakukan kegiatan yang sudah dicontohkan oleh peneliti bersama guru.

Setelah dilakukan observasi awal atau pra siklus, rendahnya kemampuan motorik kasar anak disebabkan belum adanya stimulan yang rutin dilaksanakan. Setelah peneliti telaah lagi, banyak dari anak-anak yang sedikit kewalahan saat mengikuti kegiatan motorik kasar terutama pada aspek keseimbangan dan kekuatan. Hal ini terjadi ketika melempar dan menangkap bola, masih banyak anak-anak yang tidak berhasil melakukannya dengan sempurna sehingga menyebabkan bola jatuh. Selain itu, kekuatan anak dalam melemparkan bola kepada temannya yang berjarak kurang lebih 1 meter dari posisi anak berdiri masih belum sempurna. Beberapa bola masih belum sampai ke posisi akhir tempat berdirinya lawan tersebut, sehingga pendaratan bola tidak terjadi sempurna.

Penelitian pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 2, 4 dan 6 Desember 2024. Tantangan yang harus dilewati oleh anak-anak saat bermain karet tentunya bervariasi, yaitu melompati karet setinggi 0 cm, 10 cm, dan 30 cm. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Tabel 1. Rekapitulasi Indikator Siklus I

No	Indikator	Siklus I			Rata-rata ketercapaian
		Pert. I	Pert.II	Pert.III	
1.	Keseimbangan	20%	40%	50%	37%
2.	Koordinasi	40%	50%	50%	47%
3.	Kelincahan	40%	50%	60%	50%
4.	Kekuatan	40%	40%	70%	50%

Data observasi motorik kasar anak setelah dilakukan 3 kali pertemuan siklus I menunjukkan terdapatnya peningkatan sedikit demi sedikit. Persentase data pada masing-masing aspek dihitung dari indikator mampu dan sangat mampu. Sehingga kita bisa melihat perkembangan yang telah dicapai anak sesuai dengan aspek yang diteliti. Rata-rata tingkat ketercapaian dari masing-masing indikator pada siklus I ini meliputi, aspek keseimbangan mencapai 30%, aspek koordinasi 47%, aspek kelincahan 50%, dan aspek kekuatan 44 % seperti yang tercantum pada tabel diatas. Berkenaan dari penelitian ini, peneliti telah berdiskusi dengan guru kelas terkait dengan kendala yang dihadapi anak-anak selama dilangsungkannya siklus I, minimnya motivasi dan semangat anak, beberapa anak yang tergesa-gesa dalam melakukan kegiatan serta sikap anak yang kurang menghargai kemampuan temannya.

Penelitian pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 4 dan 6 Januari 2025. Tantangan yang harus dilewati oleh anak-anak saat bermain karet tentunya bervariasi, yaitu melompati karet setinggi 40 cm, dan 50 cm. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Tabel 2. Rekapitulasi Indikator Siklus 2

No	Indikator	Siklus II		Rata-rata ketercapaian
		Pert. I	Pert.II	
1.	Keseimbangan	70%	90%	80%
2.	Koordinasi	70%	80%	75%
3.	Kelincahan	70%	80%	75%
4.	Kekuatan	70%	80%	75%

Pada tabel ini, terlihat bahwa perkembangan motorik kasar anak pada 2 kali pertemuan di siklus II ini mengalami peningkatan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Rata-rata tingkat ketercapaian dari masing-masing indikator pada siklus II ini meliputi, aspek keseimbangan mencapai 70%, aspek koordinasi 65%, aspek kelincahan 75%, dan aspek kekuatan 70% seperti yang tercantum pada tabel diatas.

Tabel 3. Rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak

No	Indikator	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Keseimbangan	20%	37%	80%
2	Koordinasi	40%	47%	75%
3	Kelincahan	30%	50%	75%
4	Kekuatan	40%	50%	75%

Hasil yang didapatkan dari penelitian tindakan kelas ini begitu positif. Timbulnya rasa semangat, motivasi serta rasa empati yang begitu tinggi dari anak-anak dalam mengikuti pembelajaran setiap harinya. Anak-anak menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta terjadinya peningkatan kemandirian pada diri anak. Oleh karenanya, penelitian tindakan kelas ini dihentikan karena sudah terjadi peningkatan dalam kemampuan motorik kasar anak, serta data yang ditemukan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses dan hasil dari pra Tindakan, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak pada Taman Kanak-Kanak Thoyyibah Kota Sawahlunto menunjukkan peningkatan bertahap. Hal ini terlihat dari tabel persentase kemampuan motorik kasar anak, dimana anak-anak telah mampu melampaui indikator kinerja yang telah ditetapkan secara umum. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan karet efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Thoyyibah Kota Sawahlunto.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana (2022) dengan penelitian yang berjudul "Permainan Tradisional Bathok Jangkungan dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini", hasil penelitian yang didapatkan yaitu meningkatnya kemampuan motorik kasar anak dari 46% pada siklus pertama menjadi 61,5% pada siklus kedua yang menunjukkan bahwa permainan tradisional yang dilakukan secara terstruktur dan menyenangkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik anak.

Rohmadi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Gerak Motorik Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola" juga menekankan

pentingnya permainan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Hasil penelitian ini memiliki potensi yang sama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, sebagaimana telah dibuktikan dalam hasil penelitiannya. Yuliandra (2023) juga berpendapat dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini ditinjau dengan Model Permainan Ladder" bahwa model permainan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka. Penelitian ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik anak usia 5-6 tahun, sehingga dapat meningkatkan keketerlibatan dan motivasi anak dalam beraktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maulida, 2024) menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional, termasuk permainan karet, dapat melatih keseimbangan dan keterampilan motorik kasar anak-anak di Taman Kanak-Kanak. Dalam penelitian ini, guru berperan penting dalam memberikan informasi dan panduan kepada orang tua mengenai manfaat permainan ini, sehingga dukungan dari lingkungan sekolah dan rumah dapat meningkatkan efektivitas permainan dalam mendukung perkembangan fisik dan kognitif anak. Permainan karet sebagai salah satu permainan tradisional telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh (Permainan & Binatang, 2020) menunjukkan bahwa permainan yang melibatkan gerakan binatang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui aktivitas fisik yang menyenangkan. Dalam studi tersebut, anak-anak yang terlibat dalam permainan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan motorik mereka, termasuk keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot.

Terdapat juga temuan yang menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, dan hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan motorik kasar anak meningkat dari 47% pada siklus pertama menjadi 80% pada siklus kedua (Widya et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa permainan yang melibatkan gerakan aktif sangat penting untuk perkembangan motorik anak. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa permainan karet dan permainan tradisional lainnya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Melalui aktivitas fisik yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan fisik mereka, tetapi juga belajar nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam permainan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu terbuktinya hipotesis penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan karet yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Thoyyibah Kota Sawahlunto. Terjadinya peningkatan kemampuan anak secara keseluruhan pada semua variabel dan indikator yang diukur berdasarkan hasil observasi dilapangan. Hasil akhir menunjukkan bahwa variabel keseimbangan mencapai 80%, variabel koordinasi 75%, variabek kelincahan 75%, dan variabel kekuatan 75%. Penelitian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang mensyaratkan tingkat ketercapaiannya minimal 75%.

DAFTAR PUSTAKA

Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sulistyani, M., & Indah, N. (2023). *Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Kreativitas Mahasiswa, *1*(1). https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1431

Arikunto, S. (2014). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648

Candra, O., Pranoto, N. W., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). *Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini*. Obsesi, *7*(2), 2538–2546. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506

Di, D., & Kb, P. (n.d.). *PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA*. 1–16. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978

Fauziah, N. S., Rahman, T., & Muslihin, H. Y. (2021). *Meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional lompat tali karet*. *4*(5), 496–503. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/7815

Triansyah, A., Suci Lukitowati, & Fitriana Puspa Hidasari. (2023). The Existence Of Traditional Games In Pontianak City Schools and Communities . Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ), 4(1), 73-83. https://doi.org/10.55081/jpj.v4i1.925

Mahmud, B., Studi, P., Islam, P., & Usia, A. (n.d.). *PADA ANAK USIA DINI*. 76–87. https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/177

Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1*(1), 51–65. https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo/article/view/2978

Nuridayu, N., Kiya, A., & Wahyuni, I. W. (2020). Pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan gerakan binatang. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 107-120. https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.2701

Rohmadi, R. (2021). Upaya peningkatan kemampuan gerak motorik melalui permainan lempar tangkap bola. *Jurnal Ilmiah WUNY, 3*(1). https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/view/40705

Permainan, M., & Binatang, G. (2020). *Pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan gerakan binatang*. *5*(2), 107–120. https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.2701

Widya, U., Mahakam, G., & Playgroup, T. M. (2018). *MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI PADA USIA 5-6 TAHUN DI PAUD TUNAS MEKAR PLUS TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018*. 55–69. https://repository.radenintan.ac.id/4257/

Triansyah, A., Lukitowati, S., & Hidasari, F. P. (2023). The Existence Of Traditional Games In Pontianak City Schools and Communities. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, *4*(1), 73-83. https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPJ/article/view/925

Yuliandra, Y. (2023). Meningkatkan motorik kasar anak usia dini ditinjau dengan model permainan ladder. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(4). https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4391

Yulianti, H. (2017). Implementasi permainan tradisional Sunda Manda dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Tut Wuri Handayani Kecamatan Langka Pura Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan*. https://repository.radenintan.ac.id/4257/

Yusuf, R. N., Qomariah, D. N., & Hamidah, S. (2022). *Menstimulus Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B TK Armawiyah 1*. *6*(1). https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/48059